

# Tiga Tewas dan 10 Warga Palestina Terluka oleh Pasukan Israel di Jenin

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Yerusalem - Kementerian Kesehatan Palestina mengatakan, sekurangnya tiga warga Palestina tewas dan 10 orang lainnya terluka saat pasukan Israel menyerbu Jenin, Tepi Barat yang diduduki pada dini hari Jumat (17/6/2022) waktu setempat. Sekitar 30 kendaraan militer Israel menyerbu Jenin dan mengepung sebuah mobil di daerah al-Marrah di timur kota.

Pasukan Israel kemudian melepaskan tembakan ke empat pria yang duduk di dalam mobil tersebut. Tiga di antaranya tewas dan empat lainnya luka parah.

Kantor berita [Palestina Wafa](#) menyebut orang-orang yang tewas di antaranya Baraa Lahlouh (24 tahun), Yusuf Salah (23) dan Laith Abu Suroor (24). Namun Israel menyangkalnya.

Tentara Israel mengatakan dalam sebuah pesan singkat dalam bahasa Ibrani bahwa mereka sedang melakukan operasi untuk menemukan [senjata](#) dari dua lokasi yang berbeda. Tentara Israel mengklaim bahwa mereka telah ditembaki.

“Tembakan diidentifikasi terhadap tentara yang menggagalkan rencana teroris untuk menargetkan mereka,” kata tentara dikutip laman *Aljazirah*, Jumat. Pihaknya menambahkan bahwa mereka menemukan senjata, termasuk dua senapan serbu M-16 dan peluru di tempat kejadian.

Sementara itu penduduk di Jenin menduga orang Israel bermaksud untuk menghancurkan rumah Raed Hazem. Raed Hazem melakukan serangan penembakan di Tel Aviv pada 7 April yang menewaskan tiga orang Israel sebelum dia ditembak mati.

Tentara Israel telah meningkatkan serangan di dan sekitar kamp Jenin yang diduduki dalam upaya untuk menindak perlawanan bersenjata Palestina yang berkembang di sana. Ketakutan merajalela akan kemungkinan invasi Israel skala besar ke kamp tersebut. Pasalnya sayap bersenjata gerakan Jihad Islam Palestina dan Fatah telah aktif.

Menurut kementerian kesehatan Palestina, lebih dari 60 warga Palestina telah dibunuh oleh pasukan Israel tahun ini yang banyak dari mereka terbunuh dalam serangan Israel. Serangkaian serangan Palestina sejak Maret juga telah menewaskan 19 orang di Israel.

Jurnalis Shireen Abu Akleh, seorang reporter TV terkemuka Aljazirah, dibunuh oleh pasukan Israel bulan lalu di Jenin ketika dia sedang meliput operasi militer Israel. Investigasi Palestina mengatakan reporter yang mengenakan rompi anti peluru dengan tulisan “pers” di atasnya dan helm pelaporan ketika dia ditembak dalam apa yang digambarkan sebagai kejahatan perang.

Israel telah mundur dari sindiran awal bahwa Abu Akleh bisa saja dibunuh oleh seorang pria bersenjata Palestina. Namun kini mengatakan tidak akan melanjutkan penyelidikan kriminal.